



Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024

Velby Rut Simbolon¹, Maria Widiastuti², Goklas J. Manalu³,
Robinhot Sihombing⁴, Oloria Malau⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : felbisimbolon@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the effect of the question and answer method on the learning motivation for Christian Religious Education and Character Education of class VIII students at SMP Negeri 1 Kolang, Kolang District, Central Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year. The research method used is a research method using a quantitative approach with inferential descriptive data analysis. The population is all 115 students of class VIII of SMP Negeri 1 Kolang, Kolang District, Central Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year who are Christians and the research sample was determined to be 38 people, namely 35% of the total population using Random Sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 20 items for variable $05, n=38$) = 0.320. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.410 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=36) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 11.82 + 0.36X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 24.4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=12, dk \text{ denominator } n-2=38-2=36)$ namely $11.62 > 2.00$. Thus, there is an influence of the question and answer method on the learning motivation of Christian Religious Education and Character Education for class VIII students at SMP Negeri 1 Kolang, Kolang District, Central Tapanuli Regency, Academic Year 2023/2024. H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Question and Answer Method, Motivation for Learning Christian Religious Education and Student Character*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen berjumlah 115 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 38 orang yaitu 35% dari jumlah populasi menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 20 item untuk variabel X dan 20 item observasi untuk variabel Y. Dari hasil analisis data diketahui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,494 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=38) = 0,320$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,410 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=36) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11,82 + 0,36X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 24,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=12, dk \text{ penyebut } n-2=38-2=36)$ yaitu $11,62 > 2,00$. Dengan demikian yaitu terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Dinn Wahyudin et al., *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), Hlm. 12.

Pendidikan Agama Kristen ialah sebuah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab yang berpusat pada Kristus, Pendidikan Agama Kristen sangat penting bagi siswa untuk mengubah karakternya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mengajarkan para siswa tentang pengenalan Allah dalam diri Yesus Kristus, berlandaskan firman Allah dan membentuk siswa untuk bertumbuh dalam kedewasaan iman.²

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Motivasi dipandang sebagai kekuatan mental yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita.⁴ Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas diperlukan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran dan juga motivasi belajar peserta didik. Ketika guru memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Belajar PAK

Motivasi ialah suatu dorongan atau alasan yang mendasari semangat seseorang untuk melakukan tindakan guna meraih suatu tujuan tertentu. Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*motivation*" yaitu artinya "daya batin" atau "dorongan". Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri atau pun dari orang lain. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan semangat. Dalam pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh G.R. Terry dalam Akhiruddin dkk, mendefinisikan bahwa: motivasi ialah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan berbagai tindakan.⁵

Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Martin Luther dalam Paulus mengemukakan Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin

² Fredik Melkias Boiliu, "Peran Orang Tua Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Kristen," *Studi Guru dan Pembelajaran* 4 (2021): Hlm.253.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 1.

⁴ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), Hlm. 80.

⁵ Akhiruddin et al., *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Cv. Cahaya Bintang Cermerlang, 2019), Hlm. 76.

menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Disamping itu Pendidikan Agama Krsiten memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab) dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen.

Metode Tanya Jawab

Sumiati dan Asra mengemukakan metode pembelajaran ialah suatu model atau pendekatan pembelajaran, yang bergantung pada karakteristik pendekatan/ strategi yang dipilih, misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan pendekatan beberapa model pembelajaran yang dimaksud dengan pendekatan belajar ini adalah pendekatan terhadap seluruh komponen yang terkait dalam pembelajaran. Dari beberapa metode yang di tulis, peneliti tertarik membahas metode tanya jawab.⁶

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab hipotesis yang diajukan Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷. Selanjutnya Sugiyono mengemukakan “Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.⁸

Menurut Sugiyono Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial karena peneliti menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹

⁶ Sumiati and Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Bumi Rencana Kencana, 2018).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 2.

⁸ Ibid., Hlm. 8.

⁹ Ibid., Hlm. 147-148.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis melihat adanya masalah motivasi belajar siswa yang perlu diteliti di tempat tersebut, juga belum pernah ada yang melakukan penelitian di tempat tersebut sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – September 2023.

HASIL PENELITIAN

Pengolahan Data

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Metode Tanya Jawab) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹⁰

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	16	144	256	192
2	14	17	196	289	238
3	15	13	225	169	195
4	11	16	121	256	176
5	12	19	144	361	228
6	13	15	169	225	195

¹⁰ Arikunto, op.cit hal 213

7	8	14	64	196	112
8	11	14	121	196	154
9	10	13	100	169	130
10	7	18	49	324	126
11	17	16	289	256	272
12	9	10	81	100	90
13	12	18	144	324	216
14	6	18	36	324	108
15	15	20	225	400	300
16	15	19	225	361	285
17	13	18	169	324	234
18	16	18	256	324	288
19	14	17	196	289	238
20	16	18	256	324	288
21	11	15	121	225	165
22	11	13	121	169	143
23	14	16	196	256	224
24	12	14	144	196	168
25	17	20	289	400	340
26	17	19	289	361	323
27	12	14	144	196	168
28	17	17	289	289	289
29	9	15	81	225	135
30	17	19	289	361	323
31	12	18	144	324	216
32	16	18	256	324	288
33	17	19	289	361	323
34	17	19	289	361	323
35	6	19	36	361	114
36	7	11	49	121	77
37	7	13	49	169	91
38	15	18	225	324	270
Jumlah	480	624	6510	10490	8045

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 8045 - (480)(624)}{\sqrt{(38 \cdot 6510 - (480)^2)(38 \cdot 10490 - (624)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{305710 - 299520}{\sqrt{(247380 - 230400)(398620 - 389376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6190}{\sqrt{(16980)(9244)}} = \frac{6190}{\sqrt{156963120}}$$

$$r_{xy} = \frac{6190}{12528.49}$$

$$r_{xy} = 0.494$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,494$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=38)$ yaitu 0,320 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹¹:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.494 \times \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0.494)^2}} \\ &= \frac{0.494 \times \sqrt{36}}{\sqrt{1-0.244}} \\ &= \frac{0.494 \times 6.000}{\sqrt{1-0.244}} \\ &= \frac{2.964}{\sqrt{0.756}} \\ &= \frac{2.964}{0.869} \\ &= 3.410 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,410. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=38-2=36$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,410 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu

¹¹ Sugiyono, op.cit hal 187

pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹²

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	16	144	256	192
2	14	17	196	289	238
3	15	13	225	169	195
4	11	16	121	256	176
5	12	19	144	361	228
6	13	15	169	225	195
7	8	14	64	196	112
8	11	14	121	196	154
9	10	13	100	169	130
10	7	18	49	324	126
11	17	16	289	256	272
12	9	10	81	100	90
13	12	18	144	324	216
14	6	18	36	324	108

¹² Ibid hlm. 315

Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024

15	15	20	225	400	300
16	15	19	225	361	285
17	13	18	169	324	234
18	16	18	256	324	288
19	14	17	196	289	238
20	16	18	256	324	288
21	11	15	121	225	165
22	11	13	121	169	143
23	14	16	196	256	224
24	12	14	144	196	168
25	17	20	289	400	340
26	17	19	289	361	323
27	12	14	144	196	168
28	17	17	289	289	289
29	9	15	81	225	135
30	17	19	289	361	323
31	12	18	144	324	216
32	16	18	256	324	288
33	17	19	289	361	323
34	17	19	289	361	323
35	6	19	36	361	114
36	7	11	49	121	77
37	7	13	49	169	91
38	15	18	225	324	270
Jumlah	480	624	6510	10490	8045

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(624)(6510) - (480)(8045)}{38(6510) - (480)^2}$$

$$a = \frac{(4062240) - (3861600)}{(247380) - (230400)}$$

$$a = \frac{200640}{16980}$$

$$a = 11.82$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{38(8045) - (480)(624)}{38(6510) - (480)^2}$$

$$b = \frac{(305710) - (299520)}{(247380) - (230400)}$$

$$b = \frac{6190}{93425}$$

$$b = 0.36$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 11,82 + 0,36X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 11,82 maka untuk setiap penambahan variabel X (Metode Tanya Jawab) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,36 dari nilai Metode Tanya Jawab (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹³, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.494)^2$$

$$r^2 = 0.244$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁴, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,244$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,244 \times 100\% = 24,4\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

¹³ Ibid, hal, 369

¹⁴ Ibid, hal, 369

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁵ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 3

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(624)^2}{38} = \frac{389376}{38} = 10246.74$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.36 \left\{ 8045 - \frac{(480)(624)}{38} \right\}$$

$$= 0.36 \left\{ 8045 - \frac{299520}{38} \right\}$$

$$= 0.36 \{ 8045 - 7882.11 \}$$

$$= 0.36 \times 162.89$$

$$= 59.38$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 59.38$$

Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	12	16	16.14	-0.14	0.02
2	14	17	16.86	0.14	0.02
3	15	13	17.22	-4.22	17.81
4	11	16	15.78	0.22	0.05
5	12	19	16.14	2.86	8.18

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2016), hal 328

6	13	15	16.50	-1.50	2.25
7	8	14	14.70	-0.70	0.49
8	11	14	15.78	-1.78	3.17
9	10	13	15.42	-2.42	5.86
10	7	18	14.34	3.66	13.40
11	17	16	17.94	-1.94	3.76
12	9	10	15.06	-5.06	25.60
13	12	18	16.14	1.86	3.46
14	6	18	13.98	4.02	16.16
15	15	20	17.22	2.78	7.73
16	15	19	17.22	1.78	3.17
17	13	18	16.50	1.50	2.25
18	16	18	17.58	0.42	0.18
19	14	17	16.86	0.14	0.02
20	16	18	17.58	0.42	0.18
21	11	15	15.78	-0.78	0.61
22	11	13	15.78	-2.78	7.73
23	14	16	16.86	-0.86	0.74
24	12	14	16.14	-2.14	4.58
25	17	20	17.94	2.06	4.24
26	17	19	17.94	1.06	1.12
27	12	14	16.14	-2.14	4.58
28	17	17	17.94	-0.94	0.88
29	9	15	15.06	-0.06	0.00
30	17	19	17.94	1.06	1.12
31	12	18	16.14	1.86	3.46
32	16	18	17.58	0.42	0.18
33	17	19	17.94	1.06	1.12
34	17	19	17.94	1.06	1.12
35	6	19	13.98	5.02	25.20
36	7	11	14.34	-3.34	11.16
37	7	13	14.34	-1.34	1.80
38	15	18	17.22	0.78	0.61
Jumlah	480	624	621.96	2.04	184.00

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 184.00$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{184.00}{38 - 2} = \frac{184.00}{36} = 5.11$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{59.38}{5.11} = 11.62$$

Tabel 5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	17	1	7	16	256	1752	110	12100	1728.57	23.4286
2	17			17	289					
3	17			13	169					
4	17			16	256					
5	17			19	361					
6	17			15	225					
7	17			14	196					
8	16	2	3	14	196	689	45	2025	675	14
9	16			13	169					
10	16			18	324					
11	15	3	4	16	256	1004	62	3844	961	43
12	15			10	100					
13	15			18	324					
14	15			18	324					
15	14	4	3	20	400	1085	57	3249	1083	2
16	14			19	361					
17	14			18	324					
18	13	5	2	18	324	613	35	1225	612.5	0.5
19	13			17	289					
20	12	6	6	18	324	1570	96	9216	1536	34
21	12			15	225					
22	12			13	169					
23	12			16	256					
24	12			14	196					
25	12			20	400					
26	11	7	4	19	361	1071	65	4225	1056.25	14.75
27	11			14	196					
28	11			17	289					
29	11			15	225					
30	10	8	1	19	361	361	19	361	361	0
31	9	9	2	18	324	648	36	1296	648	0
32	9			18	324					
33	8	10	1	19	361	361	19	361	361	0
34	7	11	3	19	361	843	49	2401	800.333	42.6667
35	7			19	361					
36	7			11	121					
37	6	12	2	13	169	493	31	961	480.5	12.5
38	6			18	324					
Jumlah										186.85

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 12 kelompok artinya nilai X ada 12 angka yang berbeda, maka nilai k = 12, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (12 - 2) = 10. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 38 - 12 = 26.

$$JK(ET) = 186.85$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 184.00 - 186.85$$

$$= -2.85$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{-2.85}{12 - 2}$$

$$= \frac{-2.85}{10}$$

$$= -0.28$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{186.85}{38 - 12} \\
 &= \frac{186.85}{16} \\
 &= 7.19 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{-0.28}{7.19} \\
 &= -0.04
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	38	10490	10490	11.62	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=12, dk penyebut=n-2=38-2=36) = 2,00
Regresi (a)	1	10246.74	10246.74		
Regresi (b/a)	1	59.38	59.38		
Residu	36	184.00	5.11		
Tuna Cocok	10	-2.85	-0.28	-0.04	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=10, dk penyebut n-k=26) = 2,24
Kekeliruan	26	186.85	7.19		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 11,62 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}(α=0,05,dk pembilang k=12, dk penyebut=n-2=38-2=36) = 2,00 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 11,62 > 2,00. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ F_{hitung} = -0,04 yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari F_{tabel}(α=0,05,dk pembilang k-2=10, dk penyebut n-k=26) = 2,24. Dengan demikian F_{hitung} = -0,04 < F_{tabel} = 2,24 maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Metode Tanya Jawab) terhadap Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data yaitu jawaban siswa tentang metode tanya jawab diketahui bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan metode tanya jawab tersebut terdiri dari 8 indikator, antara lain: 1) Membuat pertanyaan dengan tepat dan detail, yaitu guru membuat pertanyaan dengan tepat dan guru membuat pertanyaan dengan detail; 2) Menentukan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik, yaitu kompetensi yang ditentukan relevan dengan topik yang sedang diajarkan dan kompetensi yang ditentukan menekankan pada pengembangan keterampilan atau pengetahuan dan pemahaman; 3) Guru menjelaskan materi secara ringkas, yaitu guru menjelaskan materi secara ringkas dan mudah dimengerti dan menyampaikan materi pelajaran disertai gambar/video; 4) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu, kelompok atau kepada semua peserta didik, yaitu guru memberikan pertanyaan secara individu, guru memberikan pertanyaan secara kelompok, dan guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa; 5) Mendengarkan dan mencatat jawaban peserta didik, yaitu guru mendengarkan dengan penuh perhatian saat peserta didik memberikan jawaban dan guru mencatat poin-poin utama atau konsep kunci dari jawaban peserta didik dipapan tulis; 6) Guru menanggapi jawaban peserta didik, dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum menjawab pertanyaan, yaitu guru menanggapi jawaban peserta didik dan guru memberi kesempatan kepada berbagai peserta didik untuk menjawab pertanyaan; 7) Pengambilan kesimpulan, yaitu guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan kesimpulan yang diambil guru sesuai dengan materi yang diajarkan; dan 8) Pemberian tugas kepada peserta didik untuk ditindak lanjuti, yaitu memberikan soal latihan terkait dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. Dengan metode tanya jawab tersebut di kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu mengerjakan tugas dengan segera dan berusaha keras untuk menyelesaikan tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu berusaha membaca buku lebih

banyak agar dapat memahami materi dengan baik dan berusaha mencari penyelesaian tugas; 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, yaitu berkeinginan untuk mengetahui banyak hal tentang pelajaran dan semangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada proses pembelajaran; 4) Lebih senang bekerja mandiri, yaitu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dan menjawab soal dengan menggunakan pendapat sendiri; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, yaitu senang dengan pelajaran baru dan kreatif dan menginginkan tugas yang baru; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, yaitu merasa percaya diri untuk mengemukakan dan mempertahankan pendapat dan tidak mudah terpengaruh oleh kritik atau pertanyaan yang ditujukan terhadap pendapatnya; 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, yaitu teguh pada pendapat atau keyakinan dan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman; dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, yaitu merasa tertantang dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal PAK dan menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,494$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 38$ yaitu 0,320. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,494 > 0,320$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,410$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n - 2 = 36$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,410 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 11,82 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 11,28 maka untuk setiap penambahan Metode Tanya Jawab maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,36 dari Metode Tanya Jawab. b) Dari uji

Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024
koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,244$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 24,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,62$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=12$ dan dk penyebut $= n-2 = 38-2 = 36$ yaitu 2,00. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $11,62 > 2,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa:

1. Uji korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,494 > 0,320$ sehingga diketahui terdapat pengaruh positif antara Metode Tanya Jawab terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Uji hubungan signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,410 > 2,042$ sehingga diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Dari uji regresi diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 11,82 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 11,82 maka untuk setiap penambahan Metode tanya jawab maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan meningkat sebesar 0,36 dari Metode Tanya Jawab.
4. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,62 > 2,00$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP

e-ISSN: 3031-822X; p-ISSN: 3031-8254, Hal 253-271
Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran
2023/2024 yaitu sebesar 24,4%.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan metode tanya jawab yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan metode tanya jawab secara maksimal demi meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan metode tanya jawab yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru PAK SMP Negeri 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan metode tanya jawab dengan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu di kelas dan memberikan pertanyaan secara kelompok di kelas. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan metode tanya jawab yaitu supaya senantiasa memberikan tanggapan atau umpan balik saat siswa atau teman sekelas memberikan jawaban di kelas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator metode tanya jawab yaitu indikator guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu, kelompok atau kepada semua peserta didik antara lain guru memberikan pertanyaan secara individu, guru memberikan pertanyaan secara kelompok, dan guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator metode tanya jawab yaitu indikator pengambilan kesimpulan, antara lain guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan kesimpulan yang diambil guru sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Siswa

Secara keseluruhan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu merasa senang ketika guru PAK memperkenalkan pelajaran baru dengan cara yang berbeda dan cenderung tetap teguh pada pendapat atau keyakinan bahkan ketika dihadapkan pada pendapat yang berbeda. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu merasa senang ketika guru PAK memperkenalkan pelajaran baru dan yang selalu cenderung tetap teguh pada pendapat atau keyakinan bahkan ketika dihadapkan pada pendapat yang berbeda tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu merasa antusias ketika guru PAK memberikan tugas yang belum pernah siswa lakukan sebelumnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yaitu indikator tidak mudah melepaskan hal yang dinyakini, antara lain tetap teguh pada pendapat atau keyakinan dan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, siswa hendaknya meningkatkan indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal antara lain merasa tertantang dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal PAK dan menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari metode tanya jawab ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, and Nurhikmah. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Cv. Cahaya Bintang Cermerlang.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boiliu, Fredik Melkias. 2021. "Peran Orang Tua Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Kristen." *Studi Guru Dan Pembelajaran* 4.

- Dimiyati, and Mudjiono. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, and Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rencana Kencana.